

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif, mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi (Notoatmodjo et al., 2013), dimana penelitian dengan harapan memperoleh gambaran (informasi) tentang Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Untuk Menunjang Keselamatan Kerja di Ruang Isolasi Covid RSUD Cicalengka.

#### **B. Variabel Penelitian**

Dalam konsep dasar penelitian ilmiah variabel adalah suatu sebutan yang bentuknya dapat diberi angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu objek, suatu atribut, sifat, nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel penelitian terbagi atas dua variabel, yaitu :

- Variabel independen (bebas)

Variabel bebas (independent variable) sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas disini yaitu mengenai pengetahuan dan sikap perawat.

- Variabel dependen (terikat)

Dependent Variable sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikat disini yaitu tentang penggunaan alat pelindung diri untuk menunjang keselamatan kerja di Ruang Isolasi Covid RSUD Cicalengka

### **C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian terdapat unsur-unsur ataupun permasalahan yang diteliti yaitu mengenai suatu hal yang konseptual ataupun operasional.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu pengertian atau penjelasan dari suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep lain. Pada penilitan ini ada hal-hal yang harus didefinisikan secara konsep agar sama persepsinya yaitu mengenai pengetahuan, sikap terhadap penggunaan APD.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut dan dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi (M. Nursalam, 2015).

Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan pada tabel 3.1 di bawah ini.

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	<p>Hal-hal apa yang dimengerti responden mengenai dampak penggunaan APD terhadap keselamatan kerja sebelum berhadapan dengan pasien disesuaikan dengan teori Bloom</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan mengingat (C1) mengenai penggunaan APD</li> <li>2. Pemahaman (C2) responden mengenai jenis APD dan level/tingkat dari penggunaan APD</li> <li>3. Penerapan (C3) penggunaan APD sebelum berhadapan dengan pasien</li> </ol>	Menanyakan kepada reponden mengenai pengetahuan baik itu mengingat (C1), memahami, dan menerapkan terhadap penggunaan APD	Kuesioner	<p>Pengetahuan tinggi <math>\geq</math> Mean</p> <p>Pengetahuan rendah <math>&lt;</math>Mean</p> <p>*distribusi normal</p>	Ordinal

Sikap	<p>Tingkah laku dan kebiasaan responden/perawat dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) sebelum memberikan asuhan keperawatan kepada pasien meliputi menerima (A1), merespon (A2), menghargai (A3)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerimaan penggunaan APD sebelum memberikan askep pada klien</li> <li>2. Merespon penggunaan APD sebelum memberikan askep pada klien</li> <li>3. Menghargai mengenai pemakaian APD terhadap keselamatan kerja</li> </ol>	Menanyakan kepada responden mengenai sikap dalam penggunaan APD.	Kuesioner	<p>Sikap positif <math>\geq</math> Mean</p> <p>Sikap negatif <math>&lt;</math> Mean</p> <p>*distribusi normal</p>	Ordinal
-------	--	--	-----------	---	---------

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan (Donsu, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perawat di Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Cicalengka sebanyak 30 orang perawat.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili (Donsu, 2019). Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya sehingga dapat menggeneralisasikan hal tersebut dalam elemen populasi (Juliansyah, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* ialah metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau subyek yang akan diteliti (Sugiyono, 2007). Sampel pada penelitian ini adalah perawat yang berada di Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Cicalengka sebanyak 30 orang perawat.

## **E. Tehnik Pengumpulan data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019).

Kuesioner terbagi atas dua bagian, dimana bagian pertama berisikan profil atau data singkat dari responden seperti umur, lamanya bekerja sebagai perawat, pendidikan terakhir, jenis kelamin dan bagian kedua berisi pertanyaan tentang gambaran pemakaian APD. Meliputi pengetahuan, sikap dan alasan pemakaian APD terhadap keselamatan kerja di ruang Isolasi Covid-19 RSUD Cicalengka.

Dalam pengisian kuesioner responden akan diminta untuk mengisi lembar ceklis sesuai dengan kebiasaan selama memakai APD di ruangan, bagaimana pengetahuan penggunaan APD yang diketahui dan bagaimana sikap responden dalam menerapkan penggunaan APD selama di ruangan.

#### **F. Validitas dan Realibilitas**

Validitas yaitu suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur (Notoatmodjo, 2018). Bila instrumen mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,3 atau lebih maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2016). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji realibilitas ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan

menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dinyatakan realibilitas jika nilai alpha  $> 0,60$  (Donsu, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang akan dilakukan uji validitas dengan target nilai Cronbach alpha  $> 0.6$  artinya reliabel. Kuesioner telah disusun sesuai dan berpedoman terhadap teori Bloom baik itu tentang pengetahuan dan sikap responden. Instrument kuesioner akan dilakukan uji validitas di RSUD Soreang dengan target sebanyak 30 responden. Dengan kisi-kisi instrument sesuai teori Taksonomi Bloom dimana mengenai pengetahuan tertuang disoal no 1 – 5 yaitu mengingat (C1), soal nomor 6 – 10 memahami (C2), soal nomor 11 – 15 menerapkan (C3). Sedangkan untuk sikap di soal bagian ke dua, tertuang disoal 1 – 5 yaitu menerima (A1), soal 6 – 10 merespon (A2), soal 11 – 15 menghargai (A3).

Pengetahuan responden di ukur dengan memberikan skor berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Pengukuran menggunakan skala Guttman yaitu sebagian dengan jawaban Ya atau Tidak dan *multiple choise*. Skala Guttman, adalah suatu skala pengukuran yang bentuk jawabannya tegas, misalnya: baik-buruk, positif-negatif, tinggi-rendah, setuju-tidak setuju, dll. Untuk jawaban positif seperti benar, ya, tinggi, baik, dan semacamnya diberi skor 1; sedangkan untuk jawaban negatif misalnya tidak atau salah, atau rendah, buruk, dan semacamnya diberi skor 0 (Machfoedz, 2013). Pertanyaan berjumlah 15 dengan total skor 15. Adapun ketentuan pemberian skor yaitu “benar” diberi skor 1 dan “salah” diberi skor 0. Pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yang pertama adalah baik: bila subyek mampu menjawab

dengan benar  $> 75\%$  dari seluruh pertanyaan. Kemudian yang kedua cukup: bila subyek mampu menjawab dengan benar  $56\% - 75\%$  dari seluruh pertanyaan. Yang ketiga yaitu kurang: bila subyek mampu menjawab dengan benar  $\leq 55\%$  dari seluruh pertanyaan.

Pengukuran sikap dilakukan dengan 15 pertanyaan menggunakan skala Lickert dengan responden yang menjawab “sangat setuju”, “setuju”, “ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju” pada pertanyaan dengan skor sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Maka total skor tertinggi yang dapat dicapai responden adalah 75 dan total skor terendah adalah 15. Kategori sikap menurut Irianto (2004) terdapat sikap positif : bila jumlah nilai skor  $>$  nilai rata-rata, dan sikap negatif : bila jumlah nilai skor  $\leq$  nilai rata-rata.

Pada tabel Product Moment, nilai  $r$  untuk responden 30 responden yaitu 0.349 dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Hasil perhitungan validitas didapatkan dari 15 pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan, terdapat tiga pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu pertanyaan nomor 1 dengan nilai 0,89, pertanyaan nomor 2 dengan nilai 0,322, dan pertanyaan nomor 8 dengan nilai 0,304. Sedangkan dari 15 pertanyaan sikap dinyatakan semua valid. Pertanyaan yang tidak valid dihilangkan karena pertanyaan tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Hasil reliabilitas kuesioner tentang pengetahuan maka didapat 12 pertanyaan dengan nilai Alpha Cronbach sebesar  $0,704 > 0,6$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner ini reliabel. Sedangkan kuesioner tentang



sikap didapat 15 pernyataan dengan nilai Alpha Cronbach  $0,774 > 0,6$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan kuesioner ini reliabel.

Adapun kisi-kisi instrument yang akan dipakai dalam penelitian ini terdapat dalam berikut ini

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi pengetahuan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
Pengetahuan tentang pemakaian APD	a. Tahu	Mengingat (c1)	3	1,2,3
	b. Memahami	Memahami (c2)	4	4,5,6,7
	c. Aplikasi	Menerapkan (c3)	5	8,9,10,11,12
Jumlah			12	

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi sikap**

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
Sikap perawat tentang pemakaian APD	a. Menerima	Menerima (A1)	5	1,2,3,4,5
	b. Merespon	Merespon (A2)	5	6,7,8,9,10
	c. Menghargai	Menghargai (A3)	5	10,11,12,13,14,15
Jumlah			12	

### G. Tehnik Analisis Data

Pengolahan dan analisa data dilakukan secara manual dengan menggunakan program komputer. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data dijelaskan berikut :

1. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Selain itu dilakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban yang sudah ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, dan relevan. Kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan dimana semua pertanyaan sudah terisi jawabannya dan jawabannya konsisten.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberikan kode pada setiap kuesioner. Tujuannya untuk mempermudah saat analisis data dan mempercepat entry data.

3. *Processing*

Pada tahap ini data yang terisi secara lengkap dan telah melewati proses pengkodean dilakukan pemrosesan data dengan memasukkan data (entry data) dari seluruh kuesioner yang terkumpul.

4. *Cleaning*

Proses akhir dalam pengolahan data adalah dengan melakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat ada tidaknya kesalahan terutama kesesuaian pengkodean yang telah ditetapkan dengan pengetikan melalui computer.

Selanjutnya untuk analisa data terdapat analisa univariat dan bivariat yang diuraikan sebagai berikut:

Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian. Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Analisis dilakukan untuk melihat persentase mengenai pengetahuan dan sikap penggunaan alat pelindung diri oleh perawat pelaksana dalam kaitannya dengan keselamatan kerja, yang merupakan setiap variabel dalam penelitian ini. Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diamati dan diukur berdasarkan nilai pemusatan data berupa mean, modus, dan median, serta menggunakan nilai penyebaran data yaitu standar deviasi dan nilai minimum-maksimum. Variabel yang diteliti dalam kuesioner pertama adalah variabel karakteristik usia, jenis kelamin, lamanya bekerja sebagai seorang perawat dan pendidikan terakhir.

Cara perhitungan dilakukan dengan rumus:

$$\text{Presentase: } \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Kuesioner kedua mengidentifikasi tentang sikap, pengetahuan dan alasan perawat terhadap penggunaan APD di ruang Isolasi Covid-19 RSUD Cicalengka. Setelah peneliti melakukan *scoring*, maka pada masing-masing sub variabel dicari mean dan median untuk menentukan normal tidaknya distribusi. Data dengan distribusi normal menggunakan rumus mean dan standar deviasi. Sedangkan untuk data yang distribusinya tidak normal menggunakan rumus median. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian merupakan distribusinormal. Oleh karena itu,

data tersebut menggunakan rumus mean

Untuk menggunakan mean, digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = mean

N = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah nilai jawaban dari satu pertanyaan yang sama

**Tabel 3.4**

**Analisis Univariat Variabel Data Penelitian**

No	Variabel	Jenis Data	Uji Statistik
1.	Jenis Kelamin	Kategorik	Proporsi
2.	Usia	Numerik	Mean, Median
3.	Lamanya bekerja sebagai perawat	Numerik	Mean, Median
4.	Pendidikan terakhir	Kategorik	Proporsi
5.	Sikap	Kategorik	Mean, Median
6.	Pengetahuan	Kategorik	Mean, Median

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Cicalengka dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

## 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu :

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari pihak etik penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke pihak RSUD Cicalengka.
- b. Peneliti mendapat surat persetujuan dari pihak RSUD Cicalengka.
- c. Menyediakan lembar inform consent.
- d. Menyediakan kuesioner
- e. Menyediakan ballpoint
- f. Menyediakan map untuk menyimpan kuesioner
- g. Melakukan informed consent kepada responden.
- h. Meminta bantuan kepada Kepala Tim yang ada di Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Cicalengka untuk membantu menjadi pengawas dalam pengisian kuesioner.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahap yang dilakukan diantaranya adalah :

- a. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap beserta ballpoint kepada responden.
- b. Menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner, dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada hal yang kurang dimengerti.
- c. Kuesioner diisi didepan peneliti atau kepala tim di Nurse station

ruangan.

- d. Kuesioner yang sudah diisi dikumpulkan kembali setelah diperiksa kelengkapan pengisiannya.
- e. Kuesioner yang sudah diisi dimasukkan ke dalam map untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.
- f. Melakukan pengolahan data menggunakan program komputer SPSS
- g. Melakukan analisa data terkait yang ditemukan.
- h. Menyajikan data yang telah diperoleh secara deskriptif.
- a. Menganalisis Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Tenaga Kesehatan di Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Cicalengka.

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini di tentukan tempat dan waktu penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang Isolasi Covid-19 RSUD Cicalengka.

### **2. Waktu Penelitian**

- a. Tahap persiapan proposal penelitian dilakukan pada bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022.
- c. Tahap akhir laporan hasil penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari pihak Universitas 'Aisyiyah dan pihak RSUD Cicalengka. Selanjutnya penelitian ini akan diajukan kepada komite etik clearance. Adapun pertimbangan etik yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)**

Sebelum dilakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan permintaan persetujuan kepada responden yang akan dijadikan salah satu partisipan dalam penelitian untuk diambil sebagai data.

### **2. Anonymity (Tanpa Nama)**

Pada saat pemberian informed consent pada responden sebagai sumber data primer, peneliti juga menyampaikan bahwa identitas subjek penelitian tidak akan dicantumkan secara lengkap, melainkan hanya berupa inisial dan kode saja baik saat pengumpulan data sampai dengan penyajian data.

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Tujuan dari anonymity atau hanya mencantumkan inisial dari identitas subjek penelitian untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, sehingga yang mengetahui identitas subjek penelitian hanya peneliti.

### **4. Justice (Keadilan)**

Selama penelitian tidak terjadi deskriminasi kepada setiap responden dimana peneliti memberikan perlakuan yang sama terhadap semua responden tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama maupun budaya